

**Jurnal Pijar**  
**Studi Manajemen dan Bisnis**

<https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/pmb>

Vol. 3 No. 1, 2024, Hal. 141 - 140

ISSN 2963-0606 (Online)

ISSN 2964-9749 (Print)

**PENGARUH TRANSISI AKUNTANSI DIGITAL  
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN**

**Aqilah Putri Hamidah<sup>1</sup>, Ibnu Cahyo Nugroho<sup>2</sup>**  
**Universitas Negeri Surabaya**

**Abstract**

*This research aims to calculate how much influence the digital accounting transition has on financial reports and how digital accounting technology influences financial reports. The research method used is a quantitative method. The data collection technique used in this research is through a quantitative descriptive approach obtained from questionnaire data given to respondents. Data were analyzed using IBM SPSS Statistics 22. Data analysis techniques were carried out using validity tests, reliability tests and hypothesis tests. This research shows that the results show that skills in using digital accounting, the quality of financial reports is declared valid and skills in using digital accounting have a positive effect on the quality of financial reports. This digital accounting transformation must be utilized optimally to improve the preparation of financial reports. However, we still pay attention to data security and social impacts. Companies and educational institutions are also expected to take proactive steps in facing this change, both through training and investing in technology and infrastructure that supports accounting digitalization.*

**Keywords:**

*Transformation of Accounting, Technology, Financial Reports*

**Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan seberapa besar pengaruh transisi akuntansi digital terhadap laporan keuangan dan bagaimana pengaruh teknologi akuntansi digital terhadap laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui pendekatan deskriptif kuantitatif yang didapat dari data kuesioner yang diberikan kepada responden. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistic 22. Teknik analisis data dilakukan dengan uji validitas, uji reabilitas, dan uji hipotesis. Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa keterampilan penggunaan akuntansi digital kualitas laporan keuangan dinyatakan valid dan keterampilan penggunaan akuntansi digital berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Transformasi akuntansi digital ini harus dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan penyusunan laporan keuangan. Namun, tetap memperhatikan keamanan data serta dampak sosialnya. Perusahaan dan institusi pendidikan juga diharapkan mengambil langkah proaktif dalam menghadapi perubahan ini, baik melalui pelatihan maupun investasi pada teknologi dan infrastruktur yang mendukung digitalisasi akuntansi.

**Keywords:** Transformasi Akuntansi, Teknologi, Laporan Keuangan

Surabaya  
Universitas Negeri Surabaya  
E-mail: [aqilah.23268@mhs.unesa.ac.id](mailto:aqilah.23268@mhs.unesa.ac.id)

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman pada era saat ini banyak sekali perubahan yang terjadi secara mendasar yang mengubah system tatanan kehidupan manusia dengan banyaknya teknologi. Berbicara tentang teknologi, saat ini manusia yang akan menyeimbangkan kemajuan ekonomi dan teknologi dengan menyelesaikan masalah melalui sistem yang telah dirancang. Seluruh manusia dituntut untuk beradaptasi dengan kecanggihan teknologi digital, tak kecuali bidang akuntansi yang menyusun laporan keuangan. Perusahaan pasti membutuhkan teknologi untuk mempermudah dan menghemat pengeluaran, meskipun di samping itu terdapat manusia yang memantau dan membuat laporan keuangan.

Menurut Brennen & Kreiss (2016), digitalisasi merupakan meningkatnya ketersediaan data digital yang semakin mudah diakses oleh kemajuan dalam menciptakan, mentransfer, menyimpan, dan menganalisis data digital, serta memiliki potensi untuk menyusun, membentuk, dan mempengaruhi dunia modern. Digitalisasi pada bidang dan profesi akuntansi sudah mulai terlihat sejak beberapa tahun lalu. Hal tersebut terlihat dari hasil survey terhadap CFO dan akuntan senior di Indonesia yang berjumlah kurang lebih 100 CFO dan akuntan senior 70% dari CFO yang dimana akuntan senior percaya bahwa 60% pekerjaan akuntansi yang bersifat rutin di bagian keuangan bisa didigitalisasikan atau diotomatisasikan ke dalam beberapa cara. Tujuannya agar bagian keuangan bisa fokus pada analisis yang memberikan nilai tambah terhadap keputusan strategi bisnis untuk mendukung keputusan bisnis. Oleh karena itu, manusia harus bisa beradaptasi dengan perubahan dari dunia manual ke dunia digital. (Anjeli Saputri & Nurul Fauziyyah, 2021)

Transformasi akuntansi di era digital bukan hanya soal memakai teknologi, tetapi juga mengenai menyesuaikan diri dengan cara berpikir terhadap perubahan paradigma dan tantangan baru yang muncul (Tan, Ambouw, dan Kustiwi 2024). Salah satu perubahan besar adalah penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) dan analisis data dalam proses akuntansi. Sistem AI bisa mengerjakan tugas-tugas rutin akuntansi seperti pencatatan transaksi, pengelompokan biaya, dan penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Dengan begitu, memungkinkan para akuntan untuk bisa lebih fokus terhadap analisis strategis dan pengambilan keputusan. Selain itu, analisis data juga memberikan pemahaman lebih dalam terkait tren keuangan dan membantu perusahaan memprediksi perkembangan di masa depan.

Disamping transformasi akuntansi digital yang hebat, pastinya ada manusia yang menggerakkan system. Sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh industri saat ini adalah manusia yang memiliki kompetensi dalam pemanfaatan teknologi. Kita sebagai mahasiswa akuntansi ataupun bagi para akuntan harus mempunyai pemahaman yang kuat tentang teknologi dan terampil dalam menggunakan berbagai *software* akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Pelatihan dan pengembangan keterampilan ini sangat dibutuhkan, karena menjadi hal penting untuk bisa beradaptasi dengan perubahan akibat era digitalisasi dan memanfaatkannya secara optimal.

Dampak dari perkembangan era digitalisasi ini memicu banyak perdebatan. Banyak dampak positif yang diberikan bagi kelangsungan hidup, tetapi banyak juga dampak negative bagi manusia. Dampak positif dari akuntansi digital terhadap laporan keuangan adalah terciptanya kemudahan dan kecepatan dalam proses penginputan data transaksi dan penggunaan kertas pun jadi berkurang, sehingga terciptanya tingkat efektivitas yang tinggi. Namun meskipun transformasi ini membawa berbagai dampak positif, ada juga dampak negative yang harus dihadapi yaitu keamanan data. Banyaknya data keuangan yang disimpan secara digital, perlindungan data harus perlu diawasi dan dijadikan sebagai prioritas utama. Perusahaan perlu menginvestasikan dalam system keamanan yang kuat dan mengembangkan kebijakan keamanan yang ketat untuk melindungi informasi yang bersifat sensitif, agar tidak terjadi kebocoran data. Terlebih lagi dampak negative bagi manusia adalah berkurangnya kebutuhan tenaga kerja manusia, karena banyak perusahaan yang memilih untuk menggunakan teknologi dibandingkan

mengeluarkan beban gaji, sehingga peran manusia terkadang hanya untuk check kembali hasil data laporan keuangan yang sudah diberikan.

Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi digital mempengaruhi berbagai aspek akuntansi, salah satunya penyusunan laporan keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan efisiensi, akurasi, dan transparansi, karena hal tersebut yang menjadi kunci kesuksesan bisnis.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Akuntansi**

Akuntansi adalah proses mengenali, mengukur, dan menyampaikan informasi tentang keuangan untuk membantu pengguna informasi akuntansi dan membuat keputusan yang tepat. Menurut American Institute of Certified Public (AICPA, 1966), Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. Menurut Jusup (2011) akuntansi merupakan sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolahnya menjadi laporan, dan menyampaikan hasilnya kepada management. Proses akuntansi meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu entitas.

### **Digitalisasi**

Menurut Deegan (2022) digitalisasi adalah proses mengubah dokumen cetak atau bentuk lainnya menjadi format bentuk digital. Teknologi digital memiliki keunggulan yakni diantaranya:

- A. Mudah menghubungkan lokasi yang berbeda tanpa terpengaruh cuaca.
- B. Terdapat berbagai jenis sistem komunikasi yang bisa digunakan.
- C. Biaya perawatan lebih rendah, karena lebih praktis dan stabil

Namun, teknologi digital juga memiliki kekurangan, yakni diantaranya:

- A. Kemungkinan kesalahan saat mengubah sinyal analog menjadi digital.
- B. Resiko kehilangan data penting, contohnya data pekerjaan, nomor rekening, dll.
- C. Dapat menyebabkan ketergantungan yang berlebihan pada penggunaannya.

Digitalisasi dan komputerisasi merupakan bagian dari globalisasi. Pertukaran informasi yang cepat sangat mempengaruhi perkembangan, seperti alat komunikasi telepon dan internet.

### **Laporan Keuangan**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang berfungsi untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan atau data keuangan suatu perusahaan kepada pemangku kepentingan. Menurut PSAK No. 1 Rev 2009 (paragraf 9), dijelaskan bahwa laporan keuangan disusun untuk menunjukkan kondisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan, sehingga dapat membantu banyak pengguna laporan keuangan dalam membuat dan mengambil keputusan ekonomi.

Menurut Jumingin (2011), laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat komunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari:

- A. Neraca.
- B. Rugi Laba.
- C. Perubahan Modal.
- D. Laporan arus kas.
- E. Catatan atas Laporan Keuangan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:39), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain yang melibatkan pengukuran. Sehingga metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan dianalisis adalah data numerik dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel yang diteliti.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dengan sampel yang diambil berjumlah 53 mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan program studi akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Kuesioner disebar sebanyak 60 kuesioner, yang menjawab 53 orang dan 7 orang tidak menjawab. Sedangkan yang menjadi sampel adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Negeri Surabaya.

### Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah bagian penting dalam penelitian. Data yang dikumpulkan nantinya akan kami analisis. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli melalui kuesioner. Data primer adalah informasi yang langsung didapatkan dari objek penelitian (Sugiyono, 2018:213).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui pendekatan deskriptif kuantitatif yang didapat dari data kuesioner yang diberikan kepada responden. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, yang dimana hasil jawabannya akan berpengaruh terhadap hasil penelitian. Penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Transisi Akuntansi Digital Terhadap Laporan Keuangan” yang dilakukan dengan mengisi kuisisioner melalui *google form*. Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu, mulai dari tanggal 10 Oktober 2024 sampai 23 Oktober 2024.

Jumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden berisi 12 pernyataan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Skala likert merupakan teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan bagi peneliti yang menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan tanggapan responden kuesioner.

Tabel 1 Nilai dalam Skala Likert

No.	Pernyataan	Kode	Penilaian
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Netral	N	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

### Analisis Data

Dalam analisis data digunakan analisis korelasi rank spearman untuk mengetahui hubungan antar variable, yaitu:

1. Variable bebas (X) yaitu persepsi mahasiswa akuntansi terhadap keterampilan penggunaan akuntansi digital
2. Variable terikat (Y) yaitu persepsi mahasiswa akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

### **Metode Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2019:482), analisis data adalah langkah-langkah untuk mencari dan Menyusun data yang telah kita kumpulkan dari catatan, dokumen, dan wawancara. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, merincinya menjadi bagian-bagian kecil, Menyusun data dalam pola tertentu, memilih informasi yang penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan agar mudah dimengerti. Penelitian ini menggunakan metode yang mencakup pengujian distribusi frekuensi, validitas, dan realibilitas. Data yang dikumpulkan kemudian diproses dengan analisis statistic deskriptif dan regresi berganda menggunakan IBM SPSS *Statistic* 22.

### **Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2019), uji validitas adalah cara untuk memastikan apakah data yang kita kumpulkan benar dan akurat. Uji ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya dapat mengungkapkan informasi yang ingin diukur oleh penguji. Dalam uji validitas, setiap pertanyaan dalam kuesioner akan diukur untuk melihat apakah kuesioner dapat menggambarkan dengan tepat apa yang dimaksud atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasi skor item pernyataan dengan skor total dari jumlah skor tiap butir. Cara yang dapat dilakukan adalah:

Langkah 1: menghitung hubungan (korelasi) antara skor setiap pertanyaan (sebagai variable X) dan skor total yang didapatkan setiap responden untuk pertanyaan tersebut (sebagai variable Y) menggunakan metode *pearson correlation*.

Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka kuesioner tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka kuesioner tersebut dianggap tidak valid.

Menurut Sugiyono (2016:177), uji validitas menunjukkan sejauh mana data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Untuk menguji apakah data valid atau tidak, dapat kita bandingkan antara hubungan skor item tersebut dengan total skor semua item. Jika hasil hubungan (koefisien korelasi) mencapai 0,3 atau lebih, maka item dianggap valid. Namun, jika hasilnya kurang dari 0,3, maka item tersebut dianggap tidak valid.

### **Uji Realibilitas**

Menurut Sugiyono (2019), Uji realibilitas adalah cara untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran akan tetap sama jika dilakukan pada objek yang sama. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan memberikan hasil yang konsisten saat digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama.

Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas dengan menggunakan pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. Dalam uji ini, nilai *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menentukan reabilitas.

Kategori koefisien reliabilitas (Guilford, 1956) adalah sebagai berikut:

1. 0.80 – 1.00 reliabilitas sangat tinggi.
2. 0.60 – 0.80 reliabilitas tinggi.
3. 0.40 – 0.60 reliabilitas sedang.
4. 0.20 – 0.40 reliabilitas rendah.
5. 1.0 - 0.20 reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel).

### **Uji Hipotesis**

Menurut Arifin (2017:17), uji hipotesis merupakan cara untuk memeriksa kebenaran suatu pernyataan menggunakan data statistic, sehingga bisa disimpulkan apakah pernyataan tersebut

diterima atau ditolak. Uji ini bertujuan membantu membuat Keputusan yang tepat terkait hipotesis yang diajukan. Prosesnya meliputi beberapa Langkah:

- A. Menentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).
- B. Memilih metode pengujian yang sesuai.
- C. Menghitung nilai statistic.
- D. Menetapkan Tingkat signifikan.
- E. Menentukan kriteria untuk pengujian.

### **Pengujian Simultan (Uji F)**

Uji F disebut juga uji anova yang merupakan bagaimana cara untuk melihat apakah semua variabel bebas (independent) secara keseluruhan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat sudah signifikan atau belum. Pada artikel ini, di hasil dan pembahasan akan dipaparkan perhitungan uji F dan T. rumus uji F adalah:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$F_{hitung}$  = nilai F yang dihitung

$R^2$  = nilai koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

\*sumber: Sugiyono (2015)

Pengujian simultan memiliki kriteria sebagai berikut:

- A. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti semua variabel bebas (independent) secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel terikat (dependen).
- B. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Ini berarti semua variabel bebas (independent) secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat (dependen).

Pengujian dilakukan dengan Tingkat kepercayaan 5% ( $\alpha = 0,05$ ):

- A.  $H_0$  ditolak, jika nilai signifikan  $F < 0,05$
- B.  $H_0$  diterima, jika nilai signifikan  $F \geq 0,05$

### **Pengujian Secara Parsial (Uji T)**

Menurut Sugiyono (2016:121), T- Test merupakan metode statistik yang tujuannya untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok data yang berbentuk interval atau rasio. Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) tersebut memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak.

Uji hipotesis dilakukan dengan Tingkat kesalahan 5% (0,05). Cara menentukannya apakah  $H_0$  diterima atau  $H_0$  ditolak adalah sebagai berikut:

- A. Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- B. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan apakah pernyataan dalam kuesioner yang diberikan kepada responden benar-benar sesuai atau tidak. Kuesioner dianggap valid jika pernyataannya mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian ini biasanya dilakukan dengan bantuan *software SPSS Statistic 22*. Menurut Sugiyono (2017), valid artinya instrument tersebut bisa digunakan untuk mengukur hal yang memang perlu diukur.

**Tabel 2**  
**Uji Validitas**

No.	Variabel/Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<b>Keterampilan</b>				
1	Indikator 1	0,626238	0,2284	Valid
2	Indikator 2	0,375673	0,2284	Valid
3	Indikator 3	0,405746	0,2284	Valid
4	Indikator 4	0,511871	0,2284	Valid
<b>Kualitas</b>				
1	Indikator 1	0,503018	0,2284	Valid
2	Indikator 2	0,64834	0,2284	Valid
3	Indikator 3	0,701237	0,2284	Valid
4	Indikator 4	0,809264	0,2284	Valid
5	Indikator 5	0,734331	0,2284	Valid
6	Indikator 6	0,528256	0,2284	Valid

\*Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil pengujian dari variable persepsi mahasiswa akuntansi terhadap keterampilan penggunaan akuntansi digital dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan menggunakan uji validitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid, hal tersebut berdasarkan hasil *pearson correlation* atau nilai r hitung lebih besar dari nilai pada r tabel (0,2284).

### Uji Reabilitas

Menurut Ghozali (2005), uji reabilitas bertujuan untuk melihat apakah jawaban responden pada kuesioner tetap konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian, reabilitas diuji menggunakan metode statistic yang disebut *Cronbach's Alpha*. Suatu variable dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan lebih dari 0.60.

**Tabel 3**  
**Variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Keterampilan Penggunaan Akuntansi Digital**

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,637	4

Seperti yang dinyatakan Ghozali (2005) dari tabel 4.2 diatas tentang uji reabilitas, dapat dilihat bahwa Variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Keterampilan Penggunaan Akuntansi Digital memiliki nilai 0,637 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa varibel tersebut bersifat reliabel.

**Tabel 4**  
**Variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,781	6

Seperti yang dinyatakan Ghozali (2005) dari tabel 4.3 diatas tentang uji reabilitas, dapat dilihat bahwa Variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai 0,781 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa varibel tersebut bersifat reliabel.

**Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari varibel satu ke variable lainnya. Uji hipotesis terdapat 2 uji yaitu uji T dan uji F.

**Tabel 5**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	897,010	1	897,010	24,823	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1842,914	51	36,136		
	Total	2739,925	52			

Bagian ini menampilkan hasil pengujian koefisien determinasi. Hasil pengujian tersebut ditemukan F hitung sebesar 24,823 dengan Sig. = 0,000. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka H0 (p = 0) ditolak yang artinya keterampilan penggunaan akuntansi digital secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Oleh karena pengujian F menghasilkan hasil yang signifikan atau H0 ditolak maka perlu dilanjutkan pengujian secara parsial dengan cara menguji koefisien garis regresi untuk masing-masing variabel, akan tetapi jika pengujian F tidak signifikan atau H0 diterima maka tidak perlu dilanjutkan ke uji parsial/ uji T.

**Tabel 6**  
**Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,132	7,438		,690	,493
	Keterampilan	1,156	,232	,572	4,982	,000

Bagian ini menampilkan persamaan garis regresi dan pengujiannya. Persamaan garis regresi dapat diperoleh dari kolom Unstandardized Coefficients (B). Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah

$$Y' = 5,132 + 1,156 X$$

Untuk menguji koefisien garisnya dapat dilihat pada kolom t dan sig. Pengujian koefisien garis regresi ditemukan nilai keterampilan penggunaan akuntansi digital = 1,156 dengan t = 4,982 dan Sig. = 0,000. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka H<sub>0</sub> (β = 0) ditolak yang artinya variabel keterampilan penggunaan akuntansi digital berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

**KESIMPULAN**

Digitalisasi telah membawa perubahan besar dalam bidang akuntansi, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. Perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan analisis data mempermudah pencatatan transaksi dan pembuatan laporan, yang menghasilkan peningkatan efisiensi, akurasi, dan transparansi. Digitalisasi adalah keniscayaan di bidang akuntansi. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa dan profesional akuntansi untuk membekali diri dengan keterampilan teknologi yang memadai. Transformasi ini harus dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan efektivitas bisnis, sembari tetap memperhatikan keamanan data serta dampak sosialnya. Perusahaan dan institusi pendidikan juga diharapkan mengambil langkah proaktif dalam menghadapi perubahan ini, baik melalui pelatihan maupun investasi pada teknologi dan infrastruktur yang mendukung digitalisasi akuntansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan penggunaan teknologi akuntansi digital memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan uji validitas, reliabilitas, dan hipotesis, ditemukan bahwa penggunaan akuntansi digital secara langsung mendukung tercapainya laporan keuangan yang lebih berkualitas.

**SARAN**

Mahasiswa akuntansi dan para profesional di bidang ini terus meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka tentang teknologi digital, termasuk penggunaan perangkat lunak akuntansi dan alat analisis data. Hal ini penting untuk memastikan mereka dapat beradaptasi dengan kebutuhan era digital yang semakin kompleks. Selain itu, perusahaan diharapkan menginvestasikan sumber daya yang memadai untuk membangun sistem keamanan data yang kuat guna melindungi informasi keuangan yang sensitif dari potensi kebocoran.

Di sisi lain, meskipun otomatisasi telah menggantikan banyak tugas manual, peran manusia tetap diperlukan untuk mengawasi dan memastikan kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu,

pelatihan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia harus menjadi prioritas agar transformasi digital ini tidak hanya menghasilkan efisiensi, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Saputri, A., & Fauziyyah, N. (2023). Transisi Akuntansi Menuju Digitalisasi. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 300-310.
- Nisaa, R. K., Bahrim, S. M. S., & Kustiwi, I. A. (2024). Teknologi Digital dan Transformasi Internal Audit Terhadap Perlakuan Laporan Keuangan: Studi Literatur. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 263-277.
- Butarbutar, H. N., Putri, A. N. I. A., & Zahra, F. (2022). Transformasi Peran Akuntan di Era Society 5.0. *Proceeding Accounting Skill Competition*, 1(1), 22-42.
- Lusiana, P. A. (2024). Transformasi Akuntansi di Era 5.0: Analisis Pengaruh Teknologi, Keterlibatan Artificial Intelligent, dan Digitalisasi Terhadap Laporan Keuangan. *Determinasi: Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(2).
- Sinaga, R. R., Amalia, R., & Lambert, T. M. (2022). Perubahan Kinerja Profesi Auditor Di Era Society 5.0. *Proceeding Accounting Skill Competition*, 1(1), 43-61.
- Putri, A. N. R., Bintoro, E., & Irawan, A. (2024). PENGARUH TRANSFORMASI DIGITAL, PEMAHAMAN AKUNTANSI, DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK ETAP (Studi Empiris Pada UMKM di Kecamatan Sawahan Kota Surabaya). *Management & Accounting Research Journal Global*, 8(1).
- Putri, R. C., Transformasi Akuntansi di Era digital: Menavigasi Perubahan dan Tantangan.
- Jamaludin, S., Kom, M., Sulistianto, S. W., MI, A., MM, M., Hiswanti, S., ... & Kom, S. TRANSFORMASI DIGITAL DALAM DUNIA BISNIS.
- Yunus, F. M. (2021). *Pengaruh Kualitas Produk, Celebrity Endorser Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Skin Care Pada Klinik Kecantikan Ms Glow Bekasi* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIEI)).